

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN EFEK EKSTRAK SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*, Nees) DAN EKSTRAK DAUN DEWA (*Gynura segetum* (Lour.), Merr) SEBAGAI ANTIPIRETIK DENGAN HEWAN COBA MENCIT GALUR SWISS WEBSTER**

Rafaela Elleny Rinaldy,2013      Tutor 1<sup>st</sup>: Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes, PA(K)  
Tutor 2<sup>nd</sup> : Dr. Diana K. Jasaputra, dr., M.Kes

Pengobatan demam dapat menggunakan obat sintetis atau dengan tanaman obat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya efek antipiretik ekstrak sambiloto dan ekstrak daun dewa. Metode analisis menggunakan ANAVA satu arah dengan uji lanjut Tukey HSD dengan  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan 24 ekor mencit yang terbagi ke dalam 4 kelompok uji.

Kelompok pertama diberi ekstrak sambiloto, kelompok kedua diberi ekstrak daun dewa, satu kontrol positif dan satu kelompok banding. Hasil percobaan didapatkan suhu mencit setelah pemberian bahan uji sambiloto, memberikan hasil berbeda sangat bermakna ( $p = 0,000$ ) dengan kontrol positif yang hanya diinduksi demam dan diberi akuades, sedangkan daun dewa memberikan hasil berbeda bermakna ( $p = 0,046$ ). Sambiloto dibandingkan daun dewa memberikan hasil berbeda sangat bermakna ( $p = 0,000$ ).

Simpulan dari penelitian ini yaitu ekstrak sambiloto dan ekstrak daun dewa mempunyai efek antipiretik, dimana potensi efek antipiretik ekstrak sambiloto lebih baik dibandingkan ekstrak daun dewa.

Kata kunci : antipiretik, ekstrak, sambiloto, daun dewa, mencit

## ***ABSTRACT***

### ***COMPARISON OF THE SAMBILOTO (*Andrographis paniculata*, Nees) EXTRACT AND THE DEWA LEAF (*Gynura segetum* (Lour.), Merr) EXTRACT AS AN ANTIPYRETIC TOWARDS SWISS WEBSTER MICE***

Rafaela Elleny Rinaldy,2013      Tutor 1<sup>st</sup>: Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes, PA(K)  
Tutor 2<sup>nd</sup> : Dr. Diana K. Jasaputra, dr., M.Kes

*Fever can be cured by using synthetic drugs and traditional medicine, like herbs.*

*This study aimed to investigate the antipyretic effect of sambiloto extract and dewa leaf extract. The measurement of mice's temperature was statistically analyzed with one way ANAVA continued by Tukey HSD, with  $\alpha = 0,05$ . This study was a laboratory experimental research by using 24 mice were divided into 4 groups.*

*The first group was given Sambiloto extract, the second group was given dewa leaf extract , positive control and the comparison group. The result of this test proved that the mice body temperature that was given Sambiloto extract decreased the temperature of the group of mices very significantly ( $p = 0,000$ ) compared to the positive control group that was only given aquadest. Dewa leaf decreased significantly ( $p = 0,046$ ) the temperature of the group of mices. Temperature after Sambiloto extract was given, show highly significant different ( $p = 0,000$ ) with Dewa leaf.*

*The conclusion from this research was Sambiloto's leaf extract and dewa's leaf extract had the antipyretic effect, where the potential effect antipyretic of Sambiloto extract was better than dewa leaf.*

Keywords: *antipyretic, extract, sambiloto, dewa leaf, mice*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>PERNYATAAN MAHASISWA .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	3
1.5.1 Kerangka Penelitian .....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Demam.....	6
2.1.1 Definisi Demam .....	6
2.1.2 Termoregulasi saat Demam .....	6
2.1.3 Etiologi Demam .....	7
2.1.4 Klasifikasi Demam.....	7

2.1.5 Patogenesis Demam .....	8
2.1.5.1 Pirogen Eksogen.....	9
2.1.5.2 Pirogen Endogen .....	10
2.1.6 Gejala yang Terjadi Pada Saat Demam .....	11
2.1.7 Penatalaksanaan Demam .....	11
2.1.7.1 Terapi Non Farmakologi .....	12
2.1.7.2 Terapi Farmakologi.....	12
2.1.8 Cara Pengukuran Suhu.....	13
2.1.9 Obat Herbal.....	14
2.2 Sambiloto.....	15
2.2.1 Klasifikasi .....	16
2.2.2 Kandungan Kimia Sambiloto.....	16
2.3 Daun Dewa .....	18
2.3.1 Klasifikasi .....	19
2.3.2 Kandungan Kimia .....	19

### **BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Alat dan Bahan Penelitian .....	20
3.1.1 Alat – alat Penelitian.....	20
3.1.2 Bahan-bahan penelitian.....	20
3.2 Subjek Penelitian .....	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.4 Metode Penelitian .....	21
3.4.1 Desain Penelitian .....	21
3.4.2 Variabel Penelitian.....	21
3.4.2.1 Definisi Konsepsional Variabel .....	21
3.4.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4.3 Perhitungan Besar Sampel .....	22
3.4.2 Prosedur Kerja .....	22
3.4.2.1 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji .....	22
3.4.2.2 Persiapan Hewan Coba .....	22

3.4.2.3 Prosedur Penelitian.....	23
3.4.2.4 Metode Analisis .....	24
3.5 Aspek Etik Penelitian .....	24

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.2 Pembahasan .....	27
4.3 Uji Hipotesis .....	28

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	31
5.2 Saran .....	31

**DAFTAR PUSTAKA.....** 32

**LAMPIRAN.....** 34

**RIWAYAT HIDUP .....** 44